

## Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 11 Semarang dalam Menulis Teks Iklan Berbahasa Jawa

Wahyu Tia Rinnjani<sup>1</sup>, Yuli Kurniati Werdiningsih<sup>2</sup>, Alfiah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang  
[wtrinnjani22@gmail.com](mailto:wtrinnjani22@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas PGRI Semarang  
[yulikwerdi@gmail.com](mailto:yulikwerdi@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas PGRI Semarang  
[Alfiah.upgris@gmail.com](mailto:Alfiah.upgris@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa XI SMAN 11 Semarang dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa di SMA Negeri 11 Semarang pada siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam mencapai tujuan dalam sebuah pembelajaran, seringkali siswa mengalami kesulitan dan kesalahan khususnya pada keterampilan menulis. Adapun faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan menulis yakni minimnya literasi siswa yang berakibat pada beberapa masalah lainnya seperti minimnya kosa kata bahasa Jawa yang dimiliki oleh siswa, penggunaan unggah-ungguh basa yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Jawa, dan aspek ejaan yang masih kurang seperti kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, dan kesalahan tanda baca seperti titik, koma, tanda seru, tanda tanya dan lain sebagainya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi (pengamatan) dan kuisisioner atau angket. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAN 11 Semarang mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa walaupun terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dikarenakan beberapa faktor diantaranya yakni kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Jawa dan kurang memahami kaidah penulisan bahasa Jawa yang baik dan benar. Selain itu, dalam hasil penelitian ini dari jumlah keseluruhan 70 siswa terdapat 85,7% atau sebanyak 60 siswa telah tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dan 14,2% dan sebanyak 10 siswa tidak tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa karena nilai dibawah 75 atau KKM yang telah di tentukan oleh sekolah.

**Kata Kunci:** Kemampuan Siswa, Menulis, Teks Iklan, Bahasa Jawa, SMAN 11 Semarang.

# ***The Ability of Class XI Students of SMAN 11 Semarang in Writing Ad Text in Javanese***

## ***Abstract***

*The purpose of this study was to describe the ability of students of XI SMAN 11 Semarang in writing advertisement texts in Javanese at SMA Negeri 11 Semarang in class XI IPA 1 and XI IPS 1. In relation to Javanese language learning activities students are expected to be able to master the skills of listening, speaking, reading, and write. However, in achieving the objectives in a lesson, students often experience difficulties and errors, especially in writing skills. The main factors that influence students in writing activities are the lack of student literacy which results in several other problems such as the lack of Javanese vocabulary owned by students, the use of unggah-ungguh bases that are not in accordance with the rules of the Javanese language, and aspects of spelling that are still lacking such as errors in the use of capital letters, and punctuation errors such as periods, commas, exclamation marks, question marks and so on.*

*This research method uses a qualitative descriptive approach. The data obtained in this study were collected through observation (observations) and questionnaires or questionnaires. After analyzing the data, the results of this study indicate that class XI students of SMAN 11 Semarang are able to write Javanese ad texts although there are some students who are still having difficulties due to several factors including lack of mastery of Javanese vocabulary and lack of understanding of good Javanese writing rules. and right. In addition, in the results of this study, from a total of 70 students there were 85.7% or as many as 60 students had completed writing ad text in Javanese and 14.2% and as many as 10 students did not complete writing ad text in Javanese because the score was below 75. or KKM that has been determined by the school.*

***Keywords:*** *Student Ability, Writing, Advertising Text, Javanese Language, SMAN 11 Semarang.*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki korelasi satu dengan lainnya sehingga saling melengkapi. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa siswa diharapkan mampu menguasai keempat aspek tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran seperti yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengacu pada PP tersebut kelulusan peserta didik dapat dikatakan tuntas pembelajarannya jika telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Menurut Waraulia (2015: 11) keterampilan paling kompleks yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis karena dalam kegiatan menulis siswa harus memiliki ketiga kemampuan lain yakni menyimak, mendengar, dan membaca. Sependapat dengan pernyataan di atas, Sulastri et al (2021: 40) menyebutkan bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan berbahasa yang paling rumit di antara beberapa kemampuan lainnya, karena menulis bukan hanya sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat; melainkan mengembangkan serta menuangkan ide-ide dalam suatu struktur tulisan secara teratur.

Keterampilan menulis siswa dalam menuangkan ide atau gagasan juga terdapat pada pembelajaran bahasa Jawa yang tertuang pada KD (Kompetensi Dasar) 4.3 mengenai keterampilan menulis teks iklan berbahasa Jawa kelas XI. Siswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasannya menggunakan bahasa Jawa yang singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca, dengan memperhatikan kaidah bahasa Jawa yang baik dan benar. Melalui kegiatan menulis teks iklan berbahasa Jawa, siswa dapat mempengaruhi pembaca untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan tulisan atau himbuan yang ditulisnya.

Namun, beberapa penelitian dalam dunia pendidikan telah menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan kesalahan dalam kegiatan menulis. Salah satu riset yang telah dilakukan yakni oleh Pricilia & Rahmansyah (2019: 145) yang menunjukkan bahwa rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam kegiatan menulis terjadi karena beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan menulis yakni model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal, monoton dan terkesan membosankan. Tidak hanya itu, pada penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2021: 48) menyebutkan bahwa faktor lain yang mendukung keterampilan siswa dalam menulis yakni banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah peristiwa karena minimnya penguasaan siswa dalam menggali sebuah ide.

Beberapa masalah di atas tentu saja berbanding lurus dengan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya pada KD menulis teks iklan berbahasa Jawa. Untuk dapat menulis dengan baik, efektif dan efisien, diperlukan beberapa serangkaian proses yang sangat amat panjang. Seorang siswa dapat dianggap mampu dalam menulis apabila siswa memiliki kemampuan literasi yang tinggi pada dirinya, salah satu tujuan dari literasi adalah untuk meningkatkan nilai kepribadian dengan kegiatan membaca dan menulis. Sebagai seorang pelajar, peneliti mengakui masih jarang menemukan kegiatan literasi seperti membaca atau menulis dapat ditemui di kalangan pelajar. Minimnya pelajar yang ingin membaca buku atau menulis buku merupakan dampak dari kecanggihan teknologi yang saat ini terjadi. UNESCO pada tahun 2012 menyebutkan bahwa indeks baca di negara Indonesia baru mencapai 0.001 yang berarti bahwa negara Indonesia termasuk urutan terbawah dalam budaya membaca dan menulis. Selain itu, UNESCO juga menyebutkan bahwa setiap seribu penduduk, hanya terdapat satu orang saja yang memiliki minat membaca. Adanya beberapa permasalahan di atas memperlihatkan bahwa budaya literasi di Indonesia masih minim sehingga kemampuan siswa belum sejalan dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas siswa inilah, kemampuan literasi siswa akan sangat baik jika disandingkan dengan mata pelajaran bahasa Jawa pada KD menulis teks iklan berbahasa Jawa. Berdasarkan uraian di atas maka kemampuan siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dianggap perlu untuk diteliti khususnya pada siswa kelas XI SMAN 11 Semarang

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yakni menggunakan data kualitatif, yang diambil secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 11 Semarang. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa teks iklan berbahasa Jawa karya siswa kelas XI SMAN 11 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik tes dan non tes.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan guna mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dan memperoleh gambaran hasil menulis teks iklan berbahasa Jawa. Jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis, yaitu berupa penyajian lembar soal pilihan ganda kepada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang disesuaikan dengan KD

menulis teks iklan. Melalui tes ini dapat diketahui hasil kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tentang teks iklan berbahasa Jawa.

Sedangkan teknik non tes dilakukan guna mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teka iklan berbahasa Jawa serta untuk mengetahui masalah, kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa kaitannya dengan materi menulis teks iklan berbahasa Jawa. Pada teknik non tes, peneliti menyajikan lembar soal dalam bentuk essay dan lembar angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI SMAN 11 Semarang. Lembar soal essay disajikan guna mengetahui aspek keterampilan siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa. Sedangkan lembar angket digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada KD menulis teks iklan, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pembelajaran siswa menulis teks iklan berbahasa Jawa di SMAN 11 Semarang diukur menggunakan teknik tes. Teknik tes ini berupa soal pilihan ganda dengan materi sesuai dengan KD menulis teks iklan, yang kemudian disebarkan kepada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 sebanyak 70 siswa menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor 10 sebanyak 25 siswa. Kemudian yang mendapatkan skor 9 sebanyak 26 siswa. Selanjutnya siswa yang mendapatkan skor 8 sebanyak 13 siswa dan siswa yang mendapatkan skor 7 sebanyak 6 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor dibawah 7 tidak ada. Banyaknya kesalahan yang terjadi terdapat pada nomor yang berbeda-beda Melalui hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMAN 11 Semarang, maka peneliti mendapatkan kesalahan siswa dalam menjawab tes sebanyak 3 kesalahan di nomor 2, 22 kesalahan di butir nomor 3, 18 kesalahan di nomor 5, 18 kesalahan di nomor 6, 2 kesalahan di nomor 7, 1 kesalahan di nomor 8, dan 7 kesalahan di nomor 10. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 11 Semarang, siswa masih kurang memahami jenis-jenis teks iklan berbahasa Jawa sehingga dari 10 pertanyaan terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa yakni pada jenis-jenis teks iklan berbahasa Jawa, sedangkan pada bagian pengertian teks iklan, sigat teks iklan dan struktur teks iklan siswa telah mampu mengetahui dan memahami materi tersebut walaupun terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Selanjutnya hasil non-tes siswa kelas XI SMAN 11 Semarang terhadap menulis teks iklan berbahasa Jawa dinilai menggunakan aspek keterampilan siswa menulis teks iklan berbahasa Jawa dan aspek angket. Hasil pembelajaran menulis teks iklan berbahasa Jawa dengan aspek kesesuaian dengan struktur isi teks iklan dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 sebanyak 70 siswa. Menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor 3 dengan syarat siswa mampu menulis iklan dengan singkat, padat akan informasi serta pengembangan isi sesuai dengan tema sebanyak 46 siswa. Untuk siswa yang hanya mampu memenuhi dua kriteria saja dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa mendapatkan skor 2 sebanyak 21 siswa. Sedangkan siswa yang hanya mampu memenuhi satu kriteria saja mendapat skor 1 sebanyak 3 siswa dan siswa yang menulis teks iklan berbahasa Jawa yang terlalu panjang, bertele-tele, kurang informasi dan tidak sesuai dengan tema yang diberikan mendapat skor 0 tidak ada.

Hasil menulis teks iklan siswa kelas XI SMAN 11 Semarang dengan aspek kesesuaian dengan keterampilan teks atau struktur teks iklan dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 70 siswa, terdapat 26 siswa yang mendapat skor 3 dengan kategori mampu membuat teks iklan berbahasa Jawa dengan menggunakan struktur teks iklan yakni headline, body, dan close dengan lengkap dan rinci. Kemudian untuk siswa yang mampu membuat teks iklan berbahasa

Jawa namun hanya menggunakan dua struktur teks iklan saja mendapat skor 2 sebanyak 26 siswa. Sedangkan siswa yang mampu membuat teks iklan berbahasa Jawa namun hanya menyebutkan satu struktur teks iklan mendapat skor 1 sebanyak 18 siswa dan siswa yang tidak mampu membuat teks iklan berbahasa Jawa dan tidak menggunakan struktur teks iklan mendapatkan skor 0 sebanyak tidak ada.

Hasil pembelajaran menulis teks iklan berbahasa Jawa dengan aspek kesesuaian dengan bahasa yang bersifat persuasif dan menurut kaidah kebahasaan bahasa Jawa dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 sebanyak 70 siswa, terdapat 49 siswa yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria siswa mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa sesuai dengan kaidah kebahasaan dan bersifat persuasif. Kemudian, siswa yang mendapatkan skor 1 sebanyak 18 siswa dengan kriteria siswa mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa sesuai dengan kaidah namun teks iklan tidak bersifat persuasif. Sedangkan sebanyak 3 siswa mendapat skor 0 karena siswa dalam menulis teks iklan tidak menggunakan bahasa yang bersifat persuasif dan tidak menggunakan kaidah bahasa Jawa.

Hasil pembelajaran menulis teks iklan berbahasa Jawa dengan aspek kesesuaian dengan penulisan kalimat slogan siswa kelas XI SMAN 11 Semarang dari jumlah keseluruhan 70 siswa, terdapat 22 siswa yang mendapat skor 2 dengan kriteria mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa menggunakan kalimat slogan berbahasa Jawa yang baik dan benar tanpa ada kesalahan. Kemudian, dengan kriteria mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa menggunakan kalimat slogan berbahasa Jawa namun terdapat kesalahan 1-4 mendapat skor 1 sebanyak 45 siswa. Sedangkan kriteria siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa yang tidak menggunakan kalimat slogan berbahasa Jawa dan terdapat kesalahan 4 atau lebih mendapat skor 0 sebanyak 3 siswa.

Data non-tes yang digunakan dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa selain diperoleh dari aspek keterampilan siswa juga diperoleh dari aspek angket. Angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan KD menulis teks iklan berbahasa Jawa. Hasil dari angket tersebut akan menjelaskan seperti apa kendala yang di hadapi siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dan minat siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa. berikut merupakan hasil angket siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa.

Table hasil angket siswa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		<i>Sampun/ Wonten</i>	%	<i>Boten</i>	%
1.	<i>Punapa panjenengan sampun paham ngengingi struktur teks iklan kang wonten ing mata pelajaran basa Jawa?</i>	67	95,14%	3	4,2%
2.	<i>Punapa panjenengan sampun paham ngengingi jenis-jenis teks iklan kang wonten ing mata pelajaran basa Jawa?</i>	58	82,8%	12	17,1%
3.	<i>Punapa panjenengan sampun paham ngengingi kaidah panyeratan teks iklan basa Jawa?</i>	49	70%	21	30%
4.	<i>Punapa lumantar nyerat teks iklan basa Jawa saged nuwuhaken</i>	63	90%	7	10%

	<i>semangat kagem nyerat seratan sanes?</i>				
5.	<i>Miturut panjenengan, punapa nyerat teks iklan basa Jawa menika gampil?</i>	42	60%	28	40%
6.	<i>Punapa wonten kendhala nalika nyerat teks iklan basa Jawa? Menawi wonten paringana tuladhane, menawi boten wonten paringana alasane...</i>	41	58,5%	29	41,4%

Dari hasil penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena beberapa hal diantaranya kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Jawa dan kurang memahami kaidah penulisan bahasa Jawa, akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan minat dan semangat siswa untuk belajar menulis teks iklan berbahasa Jawa.

Berdasarkan pada penelitian pada pembelajaran menulis teks Iklan berbahasa Jawa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMAN 11 Semarang, bahwa terdapat banyak siswa yang mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pengetahuan dan keterampilan siswa yang sudah mencapai KKM. Hasil tes menulis iklan berbahasa Jawa kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 SMAN 11 Semarang yang berjumlah 70 siswa terdapat 60 siswa atau dalam persentasenya 85,7% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 75. Sedangkan dari 70 siswa hanya terdapat 10 siswa atau dalam persentasenya 14,2% yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Selanjutnya, pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 85,7% atau sebanyak 60 dari 70 siswa telah tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dengan nilai atas 75 atau KKM dan 14,2% atau sebanyak 10 dari 70 siswa tidak tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa karena nilai dibawah 75 atau KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

## **SIMPULAN**

Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas XI SMAN 11 Semarang mampu menulis teks iklan berbahasa Jawa walaupun terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dikarenakan beberapa faktor diantaranya yakni kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Jawa dan kurang memahami kaidah penulisan bahasa Jawa, akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan minat dan semangat siswa untuk belajar menulis teks iklan berbahasa Jawa. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari 70 siswa terdapat 85,7% atau sebanyak 60 siswa telah tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa dan 14,2% dan sebanyak 10 siswa tidak tuntas dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa karena nilai dibawah 75 atau KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka, kualitas siswa di SMAN 11 Semarang dalam menulis teks iklan berbahasa Jawa adalah baik.

## **REFERENSI**

- Pratiwi, W. E., Anshari, & Hajrah. (2021). Pengaruh Video Iklan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Manifestasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 47–54.
- Pricilia, G. M., & Rahmansyah, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Narrative Text Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*, 144–151.
- Sulastri, E., Alfiah, A., & Sulanjari, B. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dialog

Sederhana dengan Media Cluecard dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas VII F SMP Negeri 1 Ambarawa Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 38–49. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.10240>

Waraulia, A. M. (2015). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Masalah dan Minat Belajar Terhadap Menulis Berita (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Ngawi). *Jurnal Widyabastra*, 03. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/2100>